

## DUKUNGAN SOSIAL BIDAN DALAM PERTOLONGAN PERSALINAN

Erma Nur Fauziandari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Akes Karya Husada Yogyakarta  
erma.nf@gmail.com<sup>1</sup>

### ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menempati urutan tertinggi di Asia Tenggara. Menurut SDKI tahun 2012 AKI di Indonesia adalah 359 / 100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat dari tahun 2007 sebesar 228 / 100,00 kelahiran hidup. Banyak faktor yang menyebabkan AKI di Indonesia, selain penyebab langsung juga ada penyebab tidak langsung. Salah satu penyebab tidak langsung adalah kondisi psikologis ibu selama persalinan.

Lefrancois (1980) dalam Kartikasari (1995) menyatakan bahwa kecemasan adalah reaksi emosional yang tidak menyenangkan, ditandai oleh rasa takut, penghambatan keinginan pribadi dan perasaan sedih yang timbul dalam kesadaran. Efek kecemasan dalam persalinan dapat menyebabkan tingkat katekolamin berlebihan di Kala 1 menyebabkan penurunan aliran darah ke uterus, penurunan kontraksi uterus, penurunan aliran darah ke plasenta, penurunan oksigen yang tersedia untuk janin dan dapat meningkatkan lama Kala 1.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dukungan sosial yang diberikan oleh bidan dalam pertolongan persalinan. Tujuan khusus adalah untuk mengetahui bagaimana dukungan sosial bidan dalam pertolongan persalinan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Responden sebanyak 40 orang secara *Accidental Sampling*. Kesimpulan dalam penelitian ini 97,5% responden mendapat dukungan sosial bidan dalam kategori tinggi dan sebanyak 2,5% mendapat dukungan sosial bidan dengan kategori sedang.

Kata Kunci: Dukungan Sosial bidan

**ABSTRACT**

*Maternal Mortality Rate (MMR) in Indonesia ranks highest in Southeast Asia. According to the IDHI survey of 2012 MMR in Indonesia, the mother is 359 / 100,000 live births. This number increased from MMR year 2007 which was 228 / 100.00 live birth. Many factors cause MMR in Indonesia, in addition to direct cause also there is an indirect cause. One of the indirect causes is the psychological condition of the mother during labor.*

*Lefrancois (1980) in Kartikasari (1995) states that anxiety is an unpleasant emotional reaction, characterized by fear, an inhibition of personal desires and distressed feelings arising in consciousness. The effects of anxiety in labor can lead to excessive catecholamine levels in Kala 1 causing decreased blood flow to the uterus, decreased uterine contractions, decreased blood flow to the placenta, decreased oxygen available to the fetus and may increase the duration of Kala 1 labor.*

*The purpose of this research is to know the social support given by the midwife in the delivery aid. The specific purpose is to find out what the midwife's social support is in the delivery aid. This research is descriptive research. Respondents of 40 people were taken by Accidental Sampling. The conclusion in this study 97.5% of respondents get social support midwives in high category and as much as 2.5% get social support in the category of being.*

*Keywords: Midwife's Social Support*

## PENDAHULUAN

Kehamilan, persalinan dan menjadi seorang ibu merupakan peristiwa dan pengalaman penting dalam kehidupan seorang wanita. Peristiwa-peristiwa itu mempunyai makna yang berbeda-beda bagi setiap wanita maupun keluarganya. Kehamilan dan persalinan merupakan suatu masa transisi masa transisi yang dapat menyebabkan berbagai perubahan pada psikologi ibu. Menurut Mochtar (1998) terdapat tiga faktor yang akan mempengaruhi proses kehamilan dan persalinan yaitu Power (kekuatan), Passage (jalan lahir) dan Passenger (janin). Selain faktor tersebut juga terdapat faktor psikologis yang mempengaruhi ibu hamil dan bersalin.

Keadaan psikologis yang timbul dalam persalinan antara lain rasa cemas, panik, dan takut yang melanda ibu dengan semua ketidakpastian serta rasa sakit yang luar biasa yang dirasakan ibu dapat mengganggu proses persalinan dan mengakibatkan lamanya proses persalinan. Rasa cemas dapat timbul akibat kekhawatiran akan proses kelahiran yang aman untuk dirinya dan bayinya.

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia menempati urutan tertinggi di Asia Tenggara. Menurut survei SDKI tahun 2012 AKI di Indonesia Ibu adalah 359/100.000 kelahiran hidup. Jumlah ini meningkat di banding AKI tahun 2007 yaitu 228/100.000 kelahiran hidup. Banyak faktor penyebab AKI di Indonesia, selain karena penyebab

Jurnal Kesehatan Karya Husada/Vol.6, No. 2 Tahun 2018

langsung juga terdapat penyebab tidak langsung. Salah satu penyebab tidak langsung adalah kondisi psikologis ibu saat persalinan.

Lefrancois (1980, dalam Kartikasari, 1995) menyatakan bahwa kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan ketakutan, adanya hambatan terhadap keinginan pribadi dan perasaan – perasaan yang tertekan yang muncul dalam kesadaran. Efek dari kecemasan dalam persalinan dapat mengakibatkan kadar katekolamin yang berlebihan pada Kala 1 menyebabkan turunnya aliran darah ke rahim, turunnya kontraksi rahim, turunnya aliran darah ke plasenta, turunnya oksigen yang tersedia untuk janin serta dapat meningkatkan lamanya Persalinan Kala 1.

Banyak penelitian yang mendukung adanya dukungan saat persalinan berlangsung. Penelitian oleh Hodnett, 1994 ; Simpkin, 1992 ; Hofmeyr, Nikodem & Wolmann, 1991; Hemminki, Virta & Koponen, 1990 yang dikutip dari Depkes tahun 2001 menunjukkan bahwa ibu merasakan kehadiran orang kedua sebagai pendamping dalam persalinan akan memberikan kenyamanan pada saat persalinan.

Selain sebagai penolong persalinan, bidan juga sebagai seorang pendamping. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kehadiran seorang pendamping yang memberikan dukungan sosial dapat menurunkan kecemasan ibu. Dukungan yang terus menerus dari seorang pendamping

persalinan kepada ibu selama proses persalinan dan melahirkan dapat mempermudah proses persalinan dan melahirkan, memberikan rasa nyaman, semangat, membesarkan hati ibu dan meningkatkan rasa percaya diri ibu, serta mengurangi kebutuhan tindakan medis.

Angka Persalinan di wilayah Kabupaten Sleman tahun 2015 adalah 14.134 kelahiran dengan jumlah kematian ibu sebanyak 4 kasus. Angka Kematian tersebut menurun dibandingkan tahun 2014 dengan jumlah kematian sebanyak 12 kasus.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dukungan sosial yang diberikan bidan dalam pertolongan persalinan.

Pertanyaan dalam penelitian ini adalah “bagaimanakah dukungan sosial yang diberikan oleh bidan dalam pertolongan persalinan?”

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif dengan pendekatan observasional.

### **Populasi dan Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu nifas yang bersalin baik normal maupun secara caesar di tempat pelayanan kesehatan di wilayah kabupaten Sleman. Pengambilan data telah dilakukan mulai tanggal 4 September 2017 sampai bulan oktober dengan jumlah responden 40 orang.

### **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di BPM Suprapti, BPM Tutik Purwani dan BPM Kuswatiningsih. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel berdasar kebetulan.

### **Prosedur penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian kurang lebih 2 bulan setelah proposal disetujui. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Prosedur pengumpulan data adalah setelah ijin penelitian selesai peneliti mengumpulkan data dibantu oleh tim peneliti dimana sebelumnya telah dilakukan persamaan persepsi. Responden diberikan kuisisioner yang berisi tentang dukungan sosial yang diberikan oleh bidan selama proses persalinan.

### **Analisa Data**

Data yang diperoleh ditransfer kedalam master tabel yang kemudian dilanjutkan dengan tabulasi data. Analisis dari penelitian ini adalah analisa diskriptif. Analisis diskriptif dilakukan untuk menyajikan melalui tabel data distribusi frekuensi. Pembagian klasifikasi dukungan bidan pada ibu bersalin menjadi 3 kategori yaitu dukungan bidan baik, dukungan bidan sedang dan dukungan bidan kurang (Arikunto 2010).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Pada penelitian ini digunakan kuisisioner untuk menilai seberapa besar dukungan yang diberikan oleh bidan dalam pertolongan

persalinan. Hasil penelitian ditampilkan dalam tabel berikut

Tabel. 2 Distribusi Responden berdasarkan dukungan sosial

NO	Dukungan Sosial	N	%
1.	Tinggi	39	97,5
2.	Sedang	1	2,5
3.	Rendah	0	0
Jumlah		40	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh bidan pada ibu bersalin yang terbanyak adalah dengan kategori tinggi dengan jumlah 39 responden atau 97,5 %. Sedangkan dukungan sosial dengan kategori sedang sebanyak 1 orang dengan prosentase 2,5 %.

### Pembahasan

Pada penelitian ini didapatkan 40 responden ibu nifas yang bersalin baik secara normal maupun secara caesar di wilayah sleman. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa 97,5 % ibu nifas mendapatkan dukungan sosial yang tinggi dari bidan selama dalam proses persalinan. Dukungan sosial yang tinggi disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya dukungan sosial adalah penerapan asuhan sayang ibu menurut

Pusdiknakes (2007) bahwa terdapat lima benang merah dalam pertolongan persalinan. Salah satu benang merah dalam persalinan adalah asuhan sayang ibu dan bayi. Dalam persalinan, salah satu asuhan sayang ibu adalah dengan memberikan dukungan selama proses persalinan.

Dukungan fisik maupun mental yang diberikan secara terus menerus dapat mengurangi kecemasan atau ketakutan ibu. Begitu juga pada JNKP-KR (2007) dalam asuhan sayang ibu dalam persalinan kala I. Menurut Musbikin (2005) jika seorang ibu diperhatikan dan diberikan dukungan selama proses persalinan serta mengetahui dengan baik mengenai proses persalinan maka mereka akan merasa aman Nurhidayah (2007) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh asuhan sayang ibu terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin, sehingga dukungan fisik maupun mental perlu diberikan pada setiap ibu bersalin.

Asuhan sayang ibu yang diberikan oleh bidan sesuai dengan yang dikemukakan oleh JNKP-KR (2007) seperti: Memanggil ibu sesuai namanya, menganjurkan pada ibu untuk bertanya dan membicarakan rasa takut atau kekhawatirannya dan menghormati praktik-praktik tradisional yang tidak merugikan kesehatan ibu, menjaga privasi ibu, menghargai dan memperlakukan ibu sesuai martabatnya, menganjurkan ibu untuk ditemani suami/keluarganya, Memberikan kebutuhan

nutrisi (makan dan minum), membantu ibu untuk memilih posisi yang nyaman saat meneran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Dukungan sosial yang diberikan bidan dalam pertolongan persalinan di sleman dalam kategori baik.

### Saran

#### Bagi Bidan

Bidan selalu memberikan dukungan sosial kepada pasien dalam setiap asuhan yang diberikan untuk dapat menurunkan AKI dan AKB.

#### Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian selanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan variabel variabel yang dapat mempengaruhi pemberian dukungan sosial maupun pengaruh dukungan sosial terhadap persalinan.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto S, 2010. *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Chapman. 2008. *Asuhan Kebidanan Persalinan dan kelahiran*. Jakarta: EGC

Depkes RI (2007). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta : Departemen Kesehatan Indonesia

Hodnett, ED. 2000. *Caregiver Support For Women In Labour (Cochrane Review) : In The Cochrane Library Issue 3*. Oxford

Jurnal Kesehatan Karya Husada/Vol.6, No. 2 Tahun 2018

Jhonshon, D.W. dan Jhonson , F.P. 1991. *Joining together group theory and Group Skill (4 th edition)*. London. Prentice Hall Inc

JNKP-KR. 2007. *Asuhan Persalinan Normal*. Jakarta

Nurhidayah. 2007. *Pengaruh Asuhan Sayang Ibu Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Di Puskesmas Tegal Rejo Yogyakarta*. Skripsi. STIKES Aisyish: Yogyakarta

Mochtar, 2007. *Sinopsis Obstetri*. Buku Kedokteran EGC. Jakarta

Musbikin, Imam. 2005. *Panduan Bagi Ibu Hamil & Melahirkan*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Pusdiknakes. 2003. *Konsep Asuhan Kebidanan*. Jakarta.

Sarafino, Edward P., 1990. *Health Psycology : Biopsychosocial Interaction*. United States Of America : John Wiley & Sons, Inc

Sarason Irwin, G. Et. All. 1996. *Handbook Of Social support and The Family*. Edited by Gregory R. Pierce, Barbara R. Sarason and Irwin G. Sarason . Plenum Press ; New York

Smet, Bart. (1994). *Psikologi Kesehatan*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia

Sumarah, 2008. *Perawatan Ibu bersalin*. Penerbit Fitramaya. Yogyakarta

Survei Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI). 2013. *Laporan pendahuluan Survei Demografi Indonesia*

Urbayatun, 2010. *Dukungan Sosial dan kecenderungan depresi post partum pada ibu primiparadi daerah gempaantul*. *Jurnal humanitas Vol VII Agustus 2010*.